



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL DI BANK
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Panca Budi Medan

OLEH:

DWI SYAHFITRI CHAN
1715100104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DWI SYAHFITRI CHAN
NPM : 1715100104
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL
SENDIRI TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL
PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima Br Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

DEKAN



(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Aulia, SE., MM)

PEMBIMBING II

(Suwarno, SE., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

**NAMA : DWI SYAHFITRI CHAN
NPM : 1715100104
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL
SENDIRI TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL
PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI**

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Aulia, SE., MM)

ANGGOTA II

(Suwarno, SE., MM)

ANGGOTA III

(Dr. Rahima br Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA IV

(Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si)

PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Dwi Syahfitri Chan
NPM : 1715100104
Fakultas / Program Studi : Sosial Sains/ Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan
Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan
Bagi Hasil Di Bank Syariah Yang
Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 14 Agustus 2021



Dwi Syahfitri Chan
171510014

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Dwi Syahfitri Chan
N.P.M : 1715100104
Tempat/Tanggal Lahir : MEDAN/ 26 September 2021
Alamat : jl. Kiwi gg Pribadi No 25 Medan
No.HP : 082272370310
Nama Orang Tua : Katino BA / ALMH Suriawati
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal
Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil
Di Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI

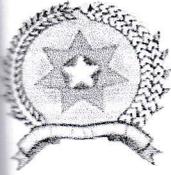
Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada data kesalahan dengan data pada ijazah saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 14 Agustus 2021



Dwi Syahfitri Chan
1715100104



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DWI SYAHFITRI CHAN
NPM : 1715100104
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Aulia, SE., MM
Judul Skripsi : Pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
07 Juni 2021	ACC seminar	Disetujui	
03 Agustus 2021	ACC sidang meja hijau	Disetujui	

Medan, 26 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Aulia, SE., MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DWI SYAHFITRI CHAN
NPM : 1715100104
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE., MM
Judul Skripsi : Pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
5 Juni 2021	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
13 Agustus 2021	acc sidang meja hijau	Disetujui	

Medan, 26 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM

20 Jilid LUX
18/10/2021



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL DI BANK
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Panca Budi Medan

OLEH:

DWI SYAHFITRI CHAN
1715100104

Pemb. I -
Acc Jit d
1/10/2021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Dwi Syahfitri Chan
N. P. M : 1715100104
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 26 September 1991
Alamat : Jl. Kiwi GG Pribadi No 25
No. HP : 082272370310
Nama Orang Tua : KATINO BA/ALMH SURIAWATI
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.



Dwi Syanfitri Chan
1715100104

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 26 Oktober 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI SYAHFITRI CHAN
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 26 September 1991
 Nama Orang Tua : KATINO BA
 N. P. M : 1715100104
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082272370310
 Alamat : Jl. Kiwi GG Pribadi No 25

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh dana pihak ketiga dan mandiri terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (b dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah ditandatangani oleh pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



DWI SYAHFITRI CHAN
 1715100104

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Analyzed document: DWI SYAHFITRI CHAN_1715100104_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

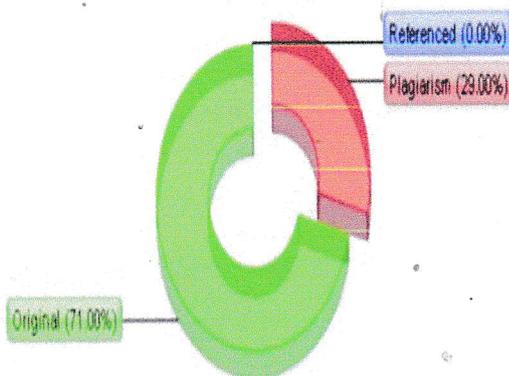
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check

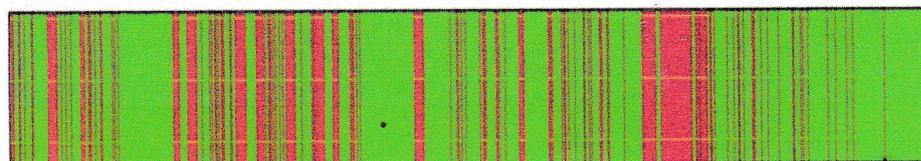


Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 36

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 219/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
ma saudara/i:

: Dwi Syahfitri Chan
: 1715100104
/Semester : Akhir
s : SOSIAL SAINS
/Prodi : Akuntansi

annya terhitung sejak tanggal 02 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
s tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 02 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo
Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

okumen : FM-PERPUS-06-01
i : 01
fektif : 04 Juni 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: DWI SYAHFITRI
Tempat/Tgl. Lahir	: MEDAN / 26 September 1991
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715100104
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 142 SKS, IPK 3.42
Nomor Hp	: 082272370310
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	Pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEIO

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Coret Yang Tidak Perlu

Rektor I,
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 22 Maret 2021

Pemohon,

(Dwi Syahfitri)

Tanggal : 9-04-2021
 Disetujui oleh:

 (Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal : 24-03-2021
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :

 (Aulia, SE, MM, SE., MM)

Tanggal : 9-04-2021
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 26-03-2021
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :

 (Suwamo, SE, MM)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : AULIA, SE, MM
 Dosen Pembimbing II : SUWARNO, SE, M.M
 Nama Mahasiswa : DWI SYAHFITRI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100104
 Jenjang Pendidikan : STRATA I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Modal sendiri terhadap Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
31-5-2021	Perbaiki kutipan minimal 10 tahun terakhir - Perbaiki label - Dual sumbernya dari mana - Perbaiki penulisan - Perbaiki daftar pustaka	<i>[Handwritten initials]</i>	
2-5-2021	Acc Seminar Proposal <i>[Signature]</i> 2/5 2021		

Medan, 28 April 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : AULIA, SE, MM
 Dosen Pembimbing II : SUWARNO, SE, MPA
 Nama Mahasiswa : DWI SYAHFITRI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100104
 Bidang Pendidikan : STRATA I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25/6.2021	Pembali lab 1 SLA 5	A	
1/7.2021	Pembali lab 4,5	A	
10/7.2021	Pembali lab 4,5	A	
7/7.2021	Acc Selay.	A	

Medan, 16 Juli 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : AULIA, SE., MM
Dosen Pembimbing II : SUWARNO, SE., MM
Nama Mahasiswa : DWI SYAHFITRI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100104
Tingkat Pendidikan : STRATA I
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil.

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
7-2021	Perbaiki Abstrak - Perbaiki kata Pengantar - Perbaiki di Bab V ubah kesimpulan dan saran - Perbaiki penulisan huruf a.b.c Rubah menjadi 1.2-3	<i>[Handwritten initials]</i>	Perbaiki
7-2021	Ace Sidang Moja Hifau <i>[Signature]</i> Dp II	23/7	

Medan, 11 Juli 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda dibawah ini:

Nama : Dwi Syahfitri Chan
Tempat/Tanggal Lahir : 26 September 2021
NPM : 1715100104
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : jl. Kiwi gg Pribadi No 25 Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi .

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021



(Dwi Syahfitri Chan)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 22.0. Dilihat dari uji t Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil diperoleh nilai sig $0.227 > 0.05$ dengan t_{hitung} (X1) sebesar $1.232 < t_{tabel}$ sebesar 2.014. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Pada variabel Modal Sendiri (X2) terhadap pembiayaan bagi hasil diperoleh nilai sig $0.044 < 0.05$ dengan t_{hitung} (X2) sebesar $-2.101 > t_{tabel}$ 2.014. Hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Dari hasil pengujian data dari uji F bahwa tabel F_{hitung} diketahui sebesar 8.911 dengan tingkat probability ($0.036 < 0.05$) Maka F_{hitung} (3.700) $> F_{tabel}$ (2.014). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK dan Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Selain itu dari uji R square sebesar 0.188 hal ini berarti bahwa 18.8% variabel peningkatan bagi hasil ditentukan oleh peran dari variabel dana pihak dan modal sendiri sebesar 18.8% dana sisanya sebesar 81.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Pembiayaan Bagi Hasil

ABSTRACT

This study aims to determine and empirically prove whether there is an influence of third party funds and own capital on profit sharing financing in Islamic banks listed on the IDX. The formulation of the problem in this study is whether third party funds and own capital to financing profit sharing. This research method is using quantitative method with multiple linear regression analysis model. Data processing using SPSS 22.0 application. Seen from the t test Third Party Funds (X1) on Profit Sharing Financing obtained a value of sig 0.227 > 0.05 with tcount (X1) of 1,232 < ttable of 2,014. This shows that partially third party funds have no significant effect on profit sharing financing. In the variable of Own Capital (X2) on profit sharing financing, the value of sig is 0.044 < 0.05 with tcount (X2) of -2.101 > t-table 2.014. This shows that own capital has a significant effect on profit sharing financing. From the results of testing the data from the F test that the Fcount table is known to be 8,911 with a probability level (0.036 < 0.05) then Fcount (3,700) > Ftable (2,014). Thus, it can be concluded that TPF and Equity have a significant effect on profit sharing financing. In addition, from the R square test of 0.188, this means that 18.8% % of the variable profit sharing increase is determined by the role of the variable of party funds and own capital of 18.8%, the remaining 81.2% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Third Party Funds, Own Capital, Profit Sharing Financing

KATA PENGATAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, sujud syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan hidayah –Nya seta dengan usaha sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesikannya skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang membantu, mengarahkan, dan memberi dorongan bagi penulis maka, dari itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada.

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan,SE.,M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima br Purba.SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Aulia.SE.,MM selaku pembimbing I dengan sabar membimbing dan mengoreksi penelitian penulis serta memberikan berbagai saran agar penelitian yang dihasilkan menjadi semakin lebih baik.

5. Bapak Suwarno.SE.,MM selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan terhadap penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat lebih mudah menulis skripsi ini.
6. Seluruh staff pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Untuk ayah bernama Katino.BA, alm ibunda Suriyawati yang telah memberikan doa dan dukungannya.
8. Untuk suami Nur Anwar serta kedua anak saya yang bernama Alifiandra Al-Khalifi dan Raihan Nur Attaqiy yang tiada henti-hentinya memberi dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
9. Untuk abang Saiful Amri dan adik Trikartika serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari, masih ada kekurangan, karena keterbatasan. Oleh karena itu, segala saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak yang membutuhkan bahan bacaan di bidang akuntansi

Medan, Juli 2021
Penulis

Dwi Syahfitri Chan
NPM: 1715100104

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.LatarBelakangMasalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
1.2.1. Identifikasi Masalah	6
1.2.2. Batasan Masalah.....	7
1.3. PerumusanMasalah	7
1.4. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Tujuan Penelitian	8
14.2.Manfaat Penelitian	8
1.5. Keaslian Penelitian.....	9
1.5.1. Judul Penelitian	8
1.5.2. Model Penelitian	9
1.5.3. Variabel Penelitian	9
1.5.4. Jumlah Observasi/ Sampel(n)	10
1.5.5. Waktu Penelitian	10
1.5. 6. Lokasi Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1.BankSyariah	11
2.1.1.1. Pengertian Bank Syariah.....	11

2.1.1.2. Falsafah Oprasional Bank Syariah	12
2.1.2. Pembiayaan	13
2.2.2.1. Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil	14
2.2.2.2. Pembiayaan prinsip jual beli (piutang)	16
2.2.2.3. Pembiayaan dengan prinsip sewa.....	16
2.1. 3. Dana Pihak Ketiga	17
2.1.3.1. Giro	18
2.1.3.2. Tabungan.....	19
2.1.3.3. Deposito	21
2.1.3.4. Tabungan Mudharabah.....	21
2.1.3.5. Deposito Mudharabah	22
2.1.4 Modal Sendiri(Dana Pihak Penerima)	22
2.1.4.1. Modal Disetor	23
2.1.4.2. Modal Saham	23
2.1.4.3. Tambahan Modal Disetor	24
2.1.4.4. Cadangan	24
2.1.4.5. Laba	25
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Konseptual	30
2.3.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Bagi Basil.....	31
2.3.2. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (X2)	31
2.3.3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil.....	31
2.4. Hipotesis	33

BAB III	METODE PENELITIAN	35
	3.1. Pendekatan Penelitian	35
	3.2. Tempat dan Waktu Peneliatian	35
	3.2.1. Tempat Penelitian	35
	3.2..2. Waktu Penelitian	36
	3.3. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data	36
	3.3.1 Populasi dan Sampel	36
	3.3.1.1. Populasi.....	36
	3.3.1.2. Sample	37

3.3.2. Jenis dan Sumber Data	38
3.4. Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional	39
3.4.1. Variabel Penelitian	39
3.4.1.1. Variabel Indepeden X	39
3.4.1.2. Variabel Dipenden Y	40
3.4.2. Definis Oprasional	40
3.5. Teknik pengumpulan Data	43
3.6. Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	44
3.6.1.1. Uji Normalitas	44
3.6.1.2. Uji Autokorelasi.....	44
3.6.1.3. Uji Heteroskedasitas.....	45
3.6.2. Uji Linear Berganda.....	45
3.6.2.1. Uji Model	45
3.6.3. Uji Hipotesis	46
3.6.3.1. Uji koefesien Determinasi (R square).....	46
3.6.3.2. Uji t	47
3.6.3.3. Uji f	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Hasil Penelitian	50
4.1.1. Sejarah Perkembangan Perusahaan.....	50
4.1.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (IDX).....	50
4.1.2. Visi Misi Perusahaan	54
4.1.2.1. Visi Bursa Efek Indonesia.....	54
4.1.2.2. Misi Bursa Efek Indonesia	54
4.1.3. Uraian Struktur Organisasi Perusahaan.....	54
4.1.3.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	55
4.1.4 Pengenalan Produk Syariah Di Pasar Modal.....	55
4.1.5. Penyajian Data	56
4.1.5.1. Uji Asumsi Klasik	57
4.1.5.1.1. Uji Normalitas	57
4.1.5.1.2. Uji Autokolerasi	60
4.1.5.1.3. Uji Heteroskeditas	60
4.1.5.2. Uji Hipotesis Penelitian	62
4.1.5.2.1. Koofesien Determinasi	62

4.1.5.2.2. Uji t.....	63
4.1.5.2.3. Uji F	64
4.1.5.2.4. Uji Model (Regresi Linier Berganda).....	65
4.2. Pembahasan	66
4.2.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi hasil	67
4.2.2. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil	67
4.2.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 : Jumlah Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Syariah yang Terdaftar di BEI 2013-2019	3
Tabel 2.1 : Daftar Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 : Tabel Kegiatan Penelitian	36
Tabel 3.2 : Tabel Nama Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI	37
Tabel 3.2 : Variabel Penelitian	41
Tabel 4.1 : Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.2 : Hasil Uji Autoklerasi	60
Tabel 4.3 : Uji Determinasi	62
Tabel 4.4 Uji t	63
Tabel 4.5 Uji F	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1: Struktur Pasar Modal Indonesia	55
Gambar 4.2: Struktur Kepemimpinan Bursa Efek Indonesia.....	55
Gambar 4.3: Hasil Uji Normalitas	57
Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas	58
Gambar 4.4: Hasil Uji Heterpedesitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa. Dalam kegiatannya bank melakukan penghimpunan dana dari masyarakat atau dana dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan. Selain itu bank juga melakukan kegiatan penyaluran dana dari pihak ketiga kepada masyarakat yang membutuhkan dana, baik untuk kegiatan konsumsi maupun kegiatan produksi. Penyaluran dana pihak ketiga tersebut dilakukan dalam bentuk kredit.

Bank juga melakukan kegiatan jasa-jasa lainnya yang sifatnya mendorong kelancaran kegiatan perdagangan baik perdagangan barang maupun jasa melalui pembayaran transaksi, dengan adanya suatu jaminan yang diberikan oleh bank.

Frianto Pandia, Elly Santi Omposunggu dan Ahcmad Abror (2015:186) menyebutkan bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak menurut

Kemudian pada tahun 1999 dikeluarkan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk

menjalankan tugas berdasarkan prinsip syariah. Industri perbankan syariah berkembang pesat setelah kedua perangkat perundangan tersebut diberlakukan.

Menurut Oktavia Kartika Ulfi dan Fitria (2012:186) dalam rangka percepatan pertumbuhan bank syariah, maka pihak regulator mengamandemen UU No. 10 Tahun 1998 dengan Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 juli 2008. Diharapkan diberlakunya UU ini, maka perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhan lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan asset lebih dari 65% pertahun dalam tujuh tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian akan semakin signifikan.

Setelah pemberlakuan UU No 21 Tahun 2008, muncul banyak bank yang berprinsip syariah yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Seperti Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Victoria Syariah. Berdasarkan aset dari kelima bank tersebut bertumbuh dengan pesat dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen bawah Bank- bank Syariah yang ada di BEI. Menargetkan menjadi bank riel modren terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Muhammad Ridwan (2018:86) menyebutkan salah satu produk Bank Syariah yang terdaftar di BEI adalah pembiayaan. Dimana fungsi dari pembiayaan tidak jauh beda dengan bank konvensional yaitu menghimpun dana- dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali atau lebih dikenal sebagai fungsi

intermediasi. Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank syariah. Kemampuan ,melempar dana dalam bentuk pembiayaan akan mempengaruhi *performance* bank syariah. Bank syariah akan mengalami kerugian besar jika ternyata kualitas pembiayaan disalurkan kurang baik.

Menurut muhammad (2018:56) portofolio pembiayaan akan pada bank komersil menempati porsi terbesar, pada umumnya sekitar 55% sampai 60% dari total aktiva. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan mendapatkan hasil. Tingkat pemnghasilan pembiayaan (*yeild on financing*) merupakan tingkat penghasilan dari pembiayaan tertinggi bagi bank. Sesuai dengan karakteristik dari sumber dananya, pada umumnya bank komersil memberikan pembiayaan berjangka pendek dan menengah, meskipun beberapa jenis dapat diberikan dengan jangka waktu yang lebih lama. Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai.

Berikut tabel pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan pada 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 – 2019 :

Tabel 1.1

Jumlah Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Syariah yang Terdaftar di BEI 2013-2019

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Bank	5	5	5	5	5	5	5
Dana Pihak Ketiga	61.173.30	76.766.67	75.258.87	75.910.91	88.749.91	88.419.65	90.286.26
Modal Sendiri	6.029.763	7.627.951	8.230.157	8.440.780	9.857.803	9.443.720	12.984.58
Pembiayaan Bagi Hasil (Akad Mudharabah)	3.994.742	3.713.050	3.527.803	3.049.495	2.398.076	1.389.687	1.949.180

Sumber : laporan keuangan ojk (www.ojk.go.id)

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan dari 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI pada statistik otoritas jasa keuangan. Menunjukkan bahwa modal sendiri dari tahun 2013 ke 2014 bertambah sebesar 1.598.188 juta, tahun 2015 bertambah sebesar 812.829 juta, tahun 2016 bertambah sebesar 210.623 juta, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1.002.940 juta, dan di tahun 2018 sampai 2019 menaangalami peningkatan yang signifikan .

Perkembangan dana pihak ketiga dari tahun 2013 ke 2014 mengalami kenaikan sebesar 15.933.368 juta, tahun 2015 turun sebesar 1.507.803 juta, tahun 2016 bertambah sebesar 652.047 juta, dan tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan.

Perkembangan pembiayaan bagi hasil dari tahun 2013 ke tahun 2014 menurun sebesar 311.692 juta, di tahun 2015 mengalami penurunan hingga sebesar 185.247. dan ditahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan kembali sedangkan di tahun 2019 mengalami peningkatan kembali.

Berdasarkan tabel diatas pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan. Rendahnya pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Penurunan pembiayaan disebabkan resiko pembiayaan bagi hasil lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan jual beli sebagainya. Penurunan jumlah pembiayaan bagi hasil dapat dipengaruhi oleh dana pihak ketiga dan modal sendiri.

Menurut Oktaviani (2012) dalam kegiatan usaha sehari-hari, bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dimana dana pihak ketiga merupakan sumberdana terbesar yang paling diandalkan. Jika bank

tidak menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpana banyak maka akan menyebabkan bank tersebut merugi. Dengan demikian, apabila terjadi peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun, akan diimbangi oleh bank dengan meningkatkan jumlah pembiayaan sehingga aset yang dimiliki oleh bank menjadi produktif dan menghasilkan keuntungan. Maka dari itu dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan.

Menurut Muhammad (2013:217) selain dana pihak ketiga faktor lain yakni berasal dari modal sendiri. Hal ini terungkap oleh Muhammad yang menyatakan bahwa besaran atau totalitas pembiayaan tergantung pada besaran yang bersedia, baik yang berasal dari pemilik berupa modal (sendiri, termasuk cadangan) serta dana dari masyarakat luas dana pihak ketiga (DPK). Jelasnya, semakin besar funding suatu bank akan meningkat potensi bank bersangkutan dalam penyediaan pembiayaan.

Modal dapat didefinisikan sebagai suatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Modal bagi bank syariah merupakan salah satu faktor penting mengembangkan resiko kemungkinan menderita rugi. Menurut Sudirman (2013:91) modal bank adalah sebuah cadangan dana yang dimiliki bank apabila mengalami kesulitan. Semakin tinggi jumlah modal yang dimiliki bank akan semakin baik untuk pertumbuhan bank meskipun modal yang dimiliki telah melebihi aturan yang dikeluarkan oleh bank sentral. Modal bank terdiri dari modal inti yaitu laba ditahan, setoran modal pemilik bank, cadangan umum, laba tahun berjalan, dan modal pelengkap seperti revaluasi aktiva, agio saham, dan goodwill. Modal juga menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan berfungsi sebagai penyangga atau

mengatisifkasi kemungkinan terjadi resiko kerugian dalam kegiatan operasional sehingga faktor kecukupan modal bank menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan.

Setelah memperhatikan aspek penghimpunan dana, bank diharapkan dapat menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga pembiayaan yang dilakukan bank akan memberikan hasil yang maksimal bagi kinerja profitabilitas bank itu sendiri. Dari penjelasan yang telah dikemukakan, muncul ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai perkembangan pembiayaan yang diberikan pada Bank Syariah Yang terdapat di BEI. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI”**

1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Pertumbuhan dana pihak ketiga dan modal sendiri bertambah pada tahun 2018 sementara pembiayaan bagi hasil menurun.
- b. Kurangnya dana pihak ketiga dan modal sendiri dalam pembiayaan bagi hasil
- c. Perkembangan dana pihak ketiga dan modal sendiri setiap tahunnya tidak berbanding lurus dengan pembiayaan bagi hasil yang mengalami peningkatan pada tahun yang sama.

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi hanya tentang pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.
- b. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan mengambil data-data dari website untuk pengumpulan data.
- c. Penelitian ini dilakukan di 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI.
- d. Periode laporan keuangan dari tahun 2013 sampai tahun 2019.
- e. Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil yang disalurkan pada 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil yang disalurkan pada 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap pembiayaan bagi hasil yang disalurkan pada 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI?

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil pada 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI?
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil pada 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI?
- c. Untuk mengetahui secara empiris ada tidaknya pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri secara bersama-sama terhadap pembiayaan bagi hasil 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI?

1.4.2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil.

- b. Manfaat bagi Universitas Panca Budi

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa/i Universitas Panca Budi khususnya bagi jurusan akuntansi.

- c. Manfaat bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sebagai referensi dan informasi untuk lebih meningkatkan sumber dana pihak ketiga dan modal sendiri pada setiap bank syariah yang terdaftar di BEI.

1.5. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang hampir serupa dengan penelitian ini, salah satunya adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dilla Angraini, Indra Iman Sumantri pada tahun 2017. Adapun beberapa hal yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Judul Penelitian

Penelitian terdahulu berjudul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Musyarakah, sedangkan penelitian saat ini dilakukan berjudul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi hasil Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI.

1.5.2. Model Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui dokumentasi. Dan penelitian terdahulu menggunakan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi. Dan penelitian ini juga menggunakan aplikasi SPSS.

1.5.3. Variabel Penelitian

Pada penelitian terdahulu terdapat dua buah variabel bebas digunakan, yaitu: Dana Pihak Ketiga (X1), Non Performing (X2) dan Pembiayaan Musyarakah (Y). Dan satu buah variabel terikat yaitu Pembiayaan Bagi Hasil (Y). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, digunakan dua variabel

bebas yaitu, Dana Pihak Ketiga(X_1) dan Modal Sendiri (X_2) dan satu buah variabel terikat yaitu Pembiayaan Bagi Hasil (Y)

1.5.4. Jumlah Observasi/ Sampel(n)

Populasi penelitian terdahulu memiliki jumlah sebanyak 36 bulan dengan sampel sebanyak 7 sampel dengan mengambil Bank Syariah Mandiri KCP Medan Sukaramai. Sedangkan Populasi yang diambil penulis sebanyak 72 bulan dengan sampel sebanyak 35 sampel dengan mengambil sampel 5 Bank yang terdaftar di BEI. Dan Sampel yang diambil dari peneliti terdahulu menggunakan tehknik purposivve sampling. Sedangkan penulis juga menggunakan tehknik purposivve sampling.

1.5.5. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terdahulu dilakukan pada bulan januari tahun 2018. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada bulan maret tahun 2021

1.5.6. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian terdahulu dilakukan dengan mengambil data langsung Bank Syariah Mandiri KCP Medan. Sedangkan penelitian ini juga mengambil langsung data dari www.ojk.go.id Otoritas Jasa Keuangan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Bank Syariah

2.1.1.1. Pengertian Bank Syariah

Muhammad Syafi'i Antonio dan Perwaataatmadja membedakan bank syariah

menjadi dua pengertian yaitu bank islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah:

- a. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam.
- b. Bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Qur'an dan Hadist.

Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah islam adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Dikatakan lebih lanjut dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan investasi tas dasar sistem bagi hasil dengan pembiayaan perdagangan.

Menurut Warkum Sumitro (2014:145), bank islam dalam ensiklopledia islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip islam.

Dalam undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pada pasal (1) dan angka

(7) disebut bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dalam proses dalam melaksanakan kegiatan usaha. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum dan Bank Perkreditan Syariah.

Dengan demikian, Dr.Veithzal Rivai (2020:168) menyebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengadalkan pada bunga dan oprasional produknya, baik penghimpunan maupun pnyaluran dananya dan lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dari dan untuk debitor berdsarkan prinsip hukum islam.

2.1.1.2. Falsafah Oprasional Bank Syariah

Menurut Muhammad (2012:2) setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan didunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama, harus dihindari. Menjahui diri dari riba, caranya:

- a. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha.
- b. Menghidari penggunaan sistem presentasi untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpanan mengandung unsur melipat gandakan secara otomatis hutang atau simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu.

- c. Menghindari penggunaan sistem perdagangan atau penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.
- d. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka tambahan atas hutang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai hutang secara sukarela.

2.1.2. Pembiayaan

Menurut Veithzal Rivai (2013:23) istilah pembiayaan pada intinya berarti *I beieve, I trust*, yaitu saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan. Berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Sebagaimana firman Allah dalam surat An-nisa'(14) ayat 29 yang artinya “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling mamakan harta sesama dengan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu”.

Pembiayaan seringkali dipersamakan dengan kredit. Sebagai produk utama bank, kredit dan pembiayaan merupakan sisi aktiva dari neraca bank. Kredit dan pembiayaan merupakan sisi aktiva dari neraca bank. Kredit merupakan kekayaan bank yang karenanya harus dipelihara dan dijaga supaya tetap sehat.

Dalam kaidah akuntansi aktiva bank berasal dari kredit ataupun pembiayaan digolongkan ke dalam aktiva produktif, yang menjadi sumber utama pendapatan bank.

Definisi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil. Dalam aktivitasnya, pembiayaan tersebut akan dituangkan dengan skim yang sesuai dengan kegiatan yang diperlukan, seperti kontrak *mudhrabah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan lain-lain.

Pembiayaan merupakan salah satu pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit* unit. Menurut Sumar'in (2012) pembiayaan dalam arti luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Sedangkan dalam arti sempit pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Jenis pembiayaan pada Bank Islam, dialokasikan dalam bentuk pembiayaan sebagai berikut:

2.1.2.1. Pembiayaan dengan sistem bagi hasil

Menurut Andrianto (2019: 317) pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung

investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan bagi hasil merupakan tugas salah satu pokok bank yaitu, pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit. Adapun pembiayaan bagi hasil sebagai berikut:

a. Pembiayaan Mudharabah (Bagi Hasil)

Pembiayaan mudharabah adalah perjanjian antara dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Adapun undang-undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah, mudharabah yaitu akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (malik,shabul maal atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (amil, mudharib atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja atau menyalahi perjanjian.

b. Pembiayaan Musyarakah (Bagi Hasil)

Pembiayaan musyarakah adalah perjanjian diantara pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan di antara pemilik dan atau modal berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Menurut Undang –undang Tahun 2008 No 21 tentang perbankan syaria, musyarakah yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberi porsi dana dengan ketentuan akan dibagi sesuaidengan kesempatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

2.1.2.2. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (piutang)

a. Pembiayaan Murabah

Pembiayaan murabah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank islam membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang sepakati antara bank islam dan nasabah.

b. Pembiayaan Salam

Pembiayaan salam adalah perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dahulu.

c. Pembiayaan Istisha'

Pembiayaan Istisha' adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

2.1.2.3. Pembiayaan dengan prinsip sewa

a. Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan Ijarah adalah perjanjian anantara sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.

b. Pembayaran Ijarah Muntahiya Biltamlik/ Wa Iqtina

Pembayaran Ijarah Muntahiya Biltamlik/ Wa Iqtina adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.

Jenis aktiva yang tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yang disebut dengan :

a. Pinjaman Qardh

Menurut Andrianto (2019:344) pinjaman Qardh atau talangan adalah transaksi pinjam-meminjam dana. Ada persamaan transaksi akad ini dengan pembiayaan di bank konvensional, yaitu ada transaksi seseorang/ pihak meminjam kepada orang lain/ pihak lain. Perbedaannya terletak pada tidak adanya imbalan berupa tambahan / bunga yang dikenakan atas pokok pinjaman .

2.1.3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga atau yang disebut funding adalah kegiatan penarikan dana atau perhimpunan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi berdasarkan prinsip syariah. Berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana, dalam prinsip syariah dibedakan antara simpanan yang tidak memberikan imbalan dan simpanan yang mendapatkan imbalan. Prinsip operasional syariah yang telah diterapkan secara luas dalam perhimpunandana masyarakat adalah prinsip Al-Wadiah dan Al-Mudharabah. Dengan demikian penghimpunan dana pada bank syariah sesuai dengan prinsip yang melandasinya.

Dana Pihak Ketiga (DPK), termasuk dalam kelompok paying liability yaitu dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Umumnya dana masyarakat memegang

peran yang besar dan menopang usaha bank dan merupakan andalan bagi bank. Agar bank dapat meraih dana masyarakat, maka bank harus memelihara kepercayaan dan keyakinan masyarakat bahwa dana mereka simpan di bank akan aman dalam arti bahwa dana masyarakat dapat ditarik sesuai syarat-syarat yang telah diperjanjikan dan disetujui oleh kedua belah pihak, serta bunganya dibayar tepat waktu.

Dalam pasal 1 No 20 Undang-undang No.21 Tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan dalam dana yang dipercaya oleh nasabah kepada bank syariah dan atau unit usaha syariah berdasarkan akad wadiah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, dan bentuk lain dipersamakan dengan itu menurut peraturan bank indonesia No 10/19/PBI/2008 menjelaskan dana pihak ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Berikut Dana Pihak Ketiga dalam Bank Syariah ini sendiri terdapat 3 instrumen yaitu sebagai berikut :

2.1.3.1. Giro

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan, misalnya waktu jam kantor, keabsahan dan kesempurnaan cek, serta soalnya yang tersedia.

Pengertian dapat ditarik setiap saat juga dapat diartikan bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro tersebut dapat berkali-kali dalam sehari, dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi (saldo). Kemudian pengertian penarikan

adalah diambilnya uang tersebut dari rekening giro sehingga menyebabkan giro tersebut dari rekening giro sehingga menyebabkan giro tersebut berkurang jumlahnya, baik ditarik secara tunai maupun ditarik secara nontunai (pemindah buku)

Menurut Kasmir (2012:77) penarikan uang direkening giro dapat menggunakan sarana penarikan, yaitu cek dan bilyet. Apabila penarikan dilakukan secara tunai, maka sarana penarikan tidak menggunakan cek. Sedangkan untuk penarikan nonotunai adalah dengan menggunakan bilyet giro. Giro dalam bank yang berprinsip syariah sama dengan giro dalam perbankan konvensional. Bank tidak membayar apapun kepada pemegangnya, akan tetapi mengenakan biaya layanan (*save charge*). Selanjutnya, dana ini dipakai oleh bank untuk antara lain membiayai operasi bagi hasil. Sedangkan pembayaran terhadap giro, dijamin sepenuhnya oleh bank dan dapat dilihat sebagai jaminan depositor kepada bank.

Kasmir (2012:77) menyebutkan bahwa beberapa ulama memandang giro ini sebagai kepercayaan karena dana yang diterima bank sebagai simpanan (*wadiah yad al-dhamana*).

2.1.3.2. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, akan tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Pengertian yang hampir sama dijumpai pada pasal 1 angka 21 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang

perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah (bagi hasil) atau akad lain yang yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat, dan ketentuan tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan yaitu, wadiah dan mudharabah. Hampir sama dengan giro, pilhan terhadap produk ini tergantung dari motif nasabah. Jika motif hanya menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan wadiah, sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau untuk mencari keunutnagn maka tabungan mudharabah(bagi hasil) yang sesuai. Secara teknik mudharabah (bagi hasil) adalah akad kerja sama antara kedua belah pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) mnyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pihak pengelola dan (mudharib) dalam suatu kegiatan produktif.

Dengan demikian Abdul Ghofur Ansori (2018:65) menjelaskan bahwa secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam perbankan syariah memiliki dua macam tabungan, yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. Perbedaan utama dengan tabungan perbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan. Yang ada adalah atau presetase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadiah.

2.1.3.3. Deposito

Berdasarkan ketentuan Undang Nomor 10 Tahun 1998. Deposito didefinikan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan bank atau pada saat jatuh tempo. Dalam pasal 1 angka 22 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2008. Deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dana bank syariah dan UUS .

Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditunjukkan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga sehingga perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi hasil nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati diawal akad.

Landasan hukum syariah tentang dana pihak ketiga sebagaimana dalam firman Allah, Qs An-nisa'(4) : 58 yang artinya “ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”.

2.1.3.4. Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah adalah nasabah bereperan sebagai pemilik modal (shahibul maal), sementara bank sebagai pengelola dana (mudharib). Nantinya, sebagai pengelola dana, bank menyalurkan uang nasabah tersebut untuk membiayai usaha. Lalu, keuntungan dari usaha itu akan dibagi sesuai kesepakatan porsi bagi

hasil (nisbah) yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Sebagaimana hadist Nabi riwayat Ibnu Majjah, Nabi bersabda ada tiga hal yang mengandung berkah, yaitu:

- a. Jual beli secara tidak tunai.
- b. Muqaradah (mudharabah).
- c. Mencampur gandum dan jerawat untuk kepentingan rumah tangga, bukan untuk dijual.

2.1.3.5. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah adalah deposito dengan akad yang dilakukan antara pemilik dana sebagai shahibul maal. Dengan pihak bank sebagai pengelola dana atau yang disebut dengan mudharib untuk mengelola dana yang ada. Dan akan mendapatkan keuntungan menantinya akan dibagi sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah Qs.Al-Baqarah(2):98 yang artinya “ Tidak ada dosa bagimu untuk karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu”.

2.1.4. Modal Sendiri (Dana Pihak Pertama)

Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Dana modal dapat digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan, dan sebagainya. Selain itu modal juga digunakan untuk hal-hal produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan. Pada dasarnya modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan

pada saat mendirikan perusahaan tersebut dan ditanamkan di dalam perusahaan tersebut untuk jangka waktu yang tidak tentu.

Modal sendiri bersal dari keuntungan kegiatan oprasional oprasional perusahaan yang kerap kali modal seperti ini adalah merupakan bentuk penyertaan modal sebagai bukti kepemilikan seseorang di dalam suatu persahaan atas penyertaan modal yang diberikan terhadap perusahaan tersebut. Menurut Andrianto (2019:156) sumber modal berdasarkan nilai buku modal dapat didefenisikan sebagai kekayaan bersih yaitu selsih nilai buku aktiva dikurangi nilai buku kewajiban. Berikut jenis-jenis modal sendiri pada bank syariah:

2.1.4.1. Modal Disetor

Merupakan sejumlah dana yang disetor oleh pemegang saham atau pemilik ketika bank berdiri. Dalam praktik umumnya dana yang pertama kali disetor oleh pemilik digunakan untuk pengadaan sarana kantor, investasi dan biaya pendirian. Selanjutnya dapat pula berupa adanya tambahan modal baru dari pemilk atau melalui pemegang saham,sebagai salah satu upaya mendapatkan dana murah untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta menciptakan komposisi dana yang efesien.

2.1.4.2. Modal Saham

Merupakan jenis modal yang hanya terdapat dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diperoleh dengan cara menerbitkan dan menempatkan saham-saham tersebu kepada pihak tertentu.

Kasmir (2014:128)menjelaskan bahwa jumlah saham yang disetor oleh pemegang. Modal ini dibatasi atas 2 yaitu

- a. Modal disetor

adalah dana yang telah benar-benar disetor kedalam bank yang merupakan selisih antara modal dasar bank dengan modal yang belum disetor.

b. Modal yang belum disetor

adalah jumlah atau simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum disetorkan.

2.1.4.3. Tambahan Modal Disetor

Menurut Ismail (2014:64) merupakan tambahan modal bagi bank yang biasanya berbentuk agio, disagio dan modal sumbangan.

a. Agio

adalah selisih lebih setoran modal yang diterima sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominal.

b. Disagio

adalah selisih kurang setoran modal yang diterima sebagai akibat harga saham yang lebih rendah dari nilai nominal.

c. Modal sumbangan

adalah modal yang diterima yang berasal dari sumbangan.

d. Selisih penilaian kembali kualitas tetap

adalah nilai yang dibentuk sebagai akibat selisih penilaian kembali atas aktiva tetap milik bank setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.

2.1.4.4. Cadangan

Cadangan yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar atau keputusan pemilik atas dasar keputusan rapat umum pemegang saham (RSUP) yang digunakan

untuk berinvestasi atau menghadapi kemungkinan timbulnya resiko rugi dikemudian hari.

a. Cadangan Umum

adalah Cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak.

b. Cadangan Tujuan

adalah Bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisih untuk tujuan tertentu.

2.1.4.5. Laba

Veitzhal (2020:156) menyebutkan bahwa milik pemegang saham, yang keputsan penggunaan merupakan hak sepenuhnya pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham(RUSP)

- a. Laba Tahun Lalu (Laba yang Ditahan) adalah Pembentukan laba ditahan ini diperuntukkan untuk memperkuat posisi cadangan atau digunakan untuk digunakan melalui re-invesment dan memperkuat kemampuan loanable fund/ aktiva produk.
- b. Laba Tahun Berjalan adalah laba yang belum di bagi in process dalam satu periode, akuntansi dan neraca belum diaudit(akuntan public).

2.2. Peneliti Terdahulu

Dalam penyusunan proposal ini sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut kemudian menyusun menjadi suatu karya ilmiah, maka langkah yang penulis tempuh adalah mengkaji terlebih dahulu skripsi-skripsi yang terdahulu yang mempunyai

judul hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Maksud mengkaji ini adalah untuk mengetahui bahwa apa yang penulis teliti sedangkan tidak sama dengan peneliti dari skripsi terdahulu.

Oleh karena itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti menduplikat karya orang lain, maka penulis perlu mempertegas perbedaan antara masing-masing judul skripsi yang akan penulis bahas, yaitu bisa dilihat tabel berikut:

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil
1	Debbi Chyntia Ovami dan Ayu Azillah Thohari (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Terhadap Pembiayaan Musyarakah	Dana Pihak Ketiga dan Non Performing	Pembiayaan Musyarakah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, Non Performing Financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah dan secara simultan menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah.

2	Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias (2012)	Penengaruh DPK,CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Muadharabah Pada Bank Umum Syariah.	X1: CAR,DPK, NPF X2: SWBI	Pembiayaan Mudharabah	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa dana pihak ketiga(DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.
3	Ratu Vien Sylvia, Aziza dan Ade Sofyan Mulazid. (2012)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan Mudharabah.	X1: Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri X2: Margin Keuntungan.	Pembiayaan Mudharabah	Berdasarkan uji simultan, maka Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Modal Sendiri dan Margin secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah Bank Umum Syariah
4	Wuri Arianti Novi Pratami. (2014)	Analisis pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA terhadap pembiayaan pada perbankan syariah.	DPK, CAR, NPF, dan ROA	pembiayaan	Variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan, CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dan

					secara simultan semua variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.
5	Rahmi Fajrianti. (2013)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah.	Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Return On Asset	Pembiayaan	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan sehingga menerima hipotesa yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan
6	Rio Satria. (2014)	Pengaruh Bunga Terhadap Dana pihak Ketiga pada Bank Syariah Indonesia.	Pengaruh Bunga	Dana Pihak Ketiga	Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh terhadap pdana pihak ketiga.
7	Pratin dan Akhyar adnan. (2015)	Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prontase Bagi Hasil dan Markup	DPK, CAR, NPF, Modal Sendiri, dan ROA	Pembiayaan	Varibel DPK dan Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan CAR tidak pengaruh terhadap

		Terhadap pembiayaan pada Perbankan Syariah.			pembiayaan dan secara simultan semua variabel DPK,CAR,NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan
8	Pramono. (2016)	Optimalisasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Indonesia	Deposito Mudharabah, spread bagi hasil dan tingkat bagi hasil	Pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah.	Secara simultan variabel deposito mudharabah, spread bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil
9	Nugraha. (2018)	Pengaruh ROA,NPF,BOP O, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah	ROA,NPF, BOPO, dan Tingkat Bagi Hasil.	Pembiayaan Mudharabah	Hasil NPF, dan Tingkat Bagi Hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah, sedangkan ROA dan BOPO secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

10	Elina Dyah Permata Manoppo, Tri Oldy Rustinlu dan Albert Londa. (2013)	Pengaruh DPK,NPL,dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaa	DPK, NPL, Tingkat Inflasi	Pembiayaan	Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, Non Performing Loan (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan. Tingkat inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan, secara bersama-sama DPK,NPL dan Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan
----	--	---	---------------------------	------------	---

Sumber : Data yang dikumpulkan Penulis (2021)

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan uraian tentang hubungan antar variabel yang terkait dalam masalah terutama yang akan diteliti, sesuai dengan rumusan masalah dan tinjauan pustaka. Kerangka konsep harus dinyatakan dalam bentuk skema atau diagram. Penjelasan kerangka konseptual penelitian dalam bentuk narasi yang mencakup identifikasi variabel, jenis serta hubungan antar variabel.

2.3.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (X1)

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang di percaya oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pelayanan dana pihak ketiga dilakukan dalam bentuk kredit. Dana pihak ketiga memberikan dampak yang sangat besar dalam mempengaruhi pembiayaan bagi hasil. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan mendapatkan hasil.

2.3.2. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (X2)

Modal Sendiri merupakan modal yang menanggung resiko atau disebut dengan modal ekuiti dapat berasal simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Muhammad (2013:217) yang menyatakan bahwa besaran atau totalitas pembiayaan tergantung pada besaran yang bersedia, baik yang berasal dari pemilik berupa modal Jelasnya, semakin besar funding suatu bank akan meningkat potensi bank bersangkutan dalam penyediaan pembiayaan.

2.3.3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Y)

Dana pihak ketiga menurut undang-undang perbankan No.10.tahun 1998 merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Semakin tinggi tingkat dan yang dihimpun oleh bank syariah maka semakin tinggi dana yang akan disalurkan oleh syariah melalui pembiayaan bagi hasil.

Modal sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam perusahaan. Modal bagi bank merupakan salah satu faktor penting mengembangkan resiko menderita rugi. Semakin tinggi jumlah modal yang dimiliki bank akan semakin baik untuk pembiayaan bagi hasil.

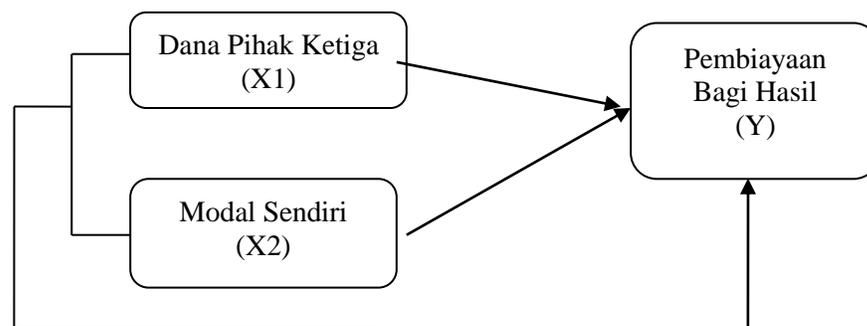
Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan modal sendiri memiliki peranan besar dalam membentuk pembiayaan bagi hasil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris Dana Pihak ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan dan parsial pada Bank Syariah yang Terdaftar di BEI.

Berikut ini adalah kerangka konseptual penelitian yang dapat disusun dari kajian teoritis mengenai hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen di atas:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.4. Hipotesis

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014:61) hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada kerumusa pada masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang bersal dari teori.

Sugioyono (2016:134) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban empirik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang diambil, maka ditarik beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial DPK terhadap pembiayaan bagi hasil (mudharabah) pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI
 H_a : Terdapat pengaruh DPK terhadap pengaruh pembiayaan bagi hasil (mudharabah) pada Syariah Yang Terdaftar di BEI
2. H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil (mudharabah) pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI
 H_a : Terdapat pengaruh modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil

- (mudharabah) pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI
- 3.H0 : Tidak terdapat pengaruh simultan DPK dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan bagi hasil (mudharabah) pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI
- Ha : Terdapat pengaruh simultan DPK dan Modal Sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil (mudharabah) pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah peneliti meneliti melalui website bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode kuantitatif. Metode penelitian ini merupakan upaya sistematis untuk menyelidiki suatu masalah dan mencari solusinya dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2020:6) pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian dilakukan pada perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode 2013-2019 yang seluruh datanya telah diterbitkan dan diaudit oleh akuntan publik. Data yang digunakan diambil dari www.ojk.go.id tentang laporan keuangan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal lamanya penelitian yang akan dilakukan, ,sampai akhir penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan 14 Maret 2021 – 1 Juli 2021.

Tabel 3.1 Tabel Kegiatan Penelitian

N O	Kegiatan	Maret			April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
1	Observasi Awal	■	■	■																					
2	Pengajuan Judul				■	■	■	■																	
3	Penulisan Proposal							■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal												■												
5	Persiapan Instrumen Penelitian												■												
6	Pengolahan Data													■											
7	Penulisan Laporan															■	■								
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																							■	

Sumber:Oleh penulis (2021)

3.3. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Populasi dan Sampel

3.3.1.1. Populasi

Menurut Sugiono, (2016:23) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di BEI, menurut data pada website www.ojk.go.id laporan keuangan. Berikut daftar

5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI:

Tabel 3.2
Nama Bank Syariah yang terdaftar di BEI

No	Kode Bank	Nama Bank	Tanggal Terdaftar
1	PNBS	Panin Bank Dubai Syariah	2 Desember 2009
2	BVICS	Bank Victoria Syariah	1 April 2010
3	BMI	Bank Muamalat	27 Oktober 1994
4	BCAS	BCA Syariah	5 April 2010
5	BRIS	BRI Syariah	16 Oktober 2008

Sumber: www.idx.co.id

3.3.1.2.Sampel

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2020:65) sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *popursive sampling*. *Popursive sampling* adalah suatu tehknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untu mewakili populasinya. Kriteria sampel yang akan gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Bank Syariah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun berturu-turut dari tahun 2013-2019.
- b. Perusahaan Bank Syariah menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya karena nilai mata uang asing perubahannya cenderung flukuatif terhadap mata uang Rupiah sehingga tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selama setahun.
- c. Perusahaan Bank Syariah telah menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut untuk tahun 2013-2019 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan

keuangan tersebut telah diaudit dan disertai laporan auditor independen.

Berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan Bank Syariah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari perusahaan selama 7 tahun sehingga jumlah observasi sebanyak 35 sampel.

3.3.2. Jenis dan Sumber Data

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2020:73) sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data disini ialah tempat orang dimana data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber data tersebut yang dipakai pada penelitian ini adalah data skunder.

Data skunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, baik dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan waktu dan biaya, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer dan memenuhi kesenjangan-kesejangan informasi. Jika informasi telah ada pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

3.4.1.1. Variabel Independen (X)

Manulang dan Pakpahan (2014:36) menyebutkan bahwa variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sehingga variabel bebas menjadi suatu yang mempengaruhi perubahan nilai dari variabel terikat. Karena variabel bebas mempengaruhi perubahan variabel terikat, maka variabel bebas dapat mempengaruhi positif atau berpengaruh negatif. Variabel independen (X) dalam penelitian adalah:

a) Dana Pihak Ketiga (X_1)

Dana Pihak Ketiga (DPK), termasuk dalam kelompok *paying liability* yaitu dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Umumnya dana masyarakat memegang peran yang besar dan menopang usaha bank dan merupakan andalan bagi bank. Agar bank dapat meraih dana masyarakat, maka bank harus memelihara kepercayaan dan keyakinan masyarakat bahwa dana mereka simpan di bank akan aman dalam arti bahwa dana masyarakat dapat ditarik sesuai syarat-syarat yang telah diperjanjikan dan disetujui oleh kedua belah pihak, serta bunganya dibayar tepat waktu.

b) Modal Sendiri (X_2)

menurut Muhammad (2018:56) modal bank merupakan *penyangga (buffer)* yang tersedia untuk melindungi kreditur terhadap resiko kerugian yang mungkin timbul dengan mengelola resiko secara berhati-hati. Dana yang lazim disebut juga dengan dana pihak kesatu yang berasal dari pemegang atau pemilik.

Pada dasarnya setiap bank akan selalu berusaha untuk meningkatkan dana sendiri, selain itu untuk memenuhi kewajiban menyediakan modal minimum (*CAR=Capital Adequacy Ratio*) juga untuk memperkuat kemampuan ekspansi dan bersaing.

3.4.1.2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Manulang dan Pakpahan(2014:36) variabel terikat atau variabel dependen adalah yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni bebas. Sehingga variabel terikat nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel terikat umumnya menjadi perhatian utama peneliti.

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah pembiayaan bagi hasil adalah pembagian atas usaha yang dibiayai dengan pembiayaan.

3.4.2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016:134) definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikan atau membenarkan suatu operasional yang perlu untuk mengukur variabel tersebut.

Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, maka disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
1	Dana Pihak Ketiga (X_1)	1. Giro 2. Tabungan 3. Depositi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. 2. Merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, akan tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. 3. Sebagai investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dana bank syariah dan UUS . 	Rasio
2	Modal Sendiri (X_2)	1. Modal disetor 2. Modal Saham 3. Tambahan Modal Disetor 4. Cadangan 5. Laba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan modal yang dimasukkan oleh pemegang saham atau pemiliknya sebagai pembayaran/pelunasan untuk jumlah saham yang diambil dan dimilikinya. 2. Merupakan jenis modal yang hanya terdapat dalam 	Rasio

			<p>perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diperoleh dengan cara menerbitkan dan menempatkan saham-saham tersebut kepada pihak tertentu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Merupakan selisih lebih jumlah setoran modal yang diterima perusahaan dari nominal saham pada saat penerbitan saham. 4. Merupakan cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan selama beberapa waktu yang lalu untuk kegiatan operasional perusahaan. 5. Merupakan rasio atau nisbah atau profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk investor atau pemilik investasi pemegang saham perusahaan yang menggunakan modal sendiri 	
3	Pembiayaan Bagi Hasil (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan Mudharabah 2. Pembiayaan Musyarakah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan perjanjian antara dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak 	Rasio

			berdasarkan nisbah yang telah dusepakati sebelumnya. 2. Merupakan perjanjian diantara pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan di antara pemilik dan atau modal berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.	
--	--	--	---	--

Sumber :Data yang dikumpulkan Penulis (2021)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk time series yang berasal dari data internal perusahaan mengenai jumlah DPK, Modal sendiri dan pembiayaan bagi hasil. Data yaitu data internal dari bank syariah yang terdaftar di BEI berupa laporan keuangan periode 2013- 2019, serta informasi lain yang berkaitan dengan objek penelitian ini dilakukan dengan studi dokumen, yaitu teknik mempelajari data-data yang bersumber dari data sekunder yang dari website Otoritas Jasa Keuangan.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2020:103) analisis data dapat diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda. Dalam melakukan analisis linier berganda dilakukan dengan beberapa tahapan dan dengan menggunakan bantuan SPSS V.22.0 for windows.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas juga dapat diuji melalui normal *probabilityplot*. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

3.6.1.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat Durbin Watson (D-W).

3.6.1.3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dan pengamatan lain. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedasitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel terikat (ZEPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara ZEPRED dan SRESID dimana sumbu Y dan Y terprediksi , dan sumbu X adalah residual (Y Prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di studentized ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedasitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3.6.2. Uji Regresi Linier Berganda

3.6.2.1. Uji Model

Metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode uji regresi linier berganda, yaitu metode yang dapat mengukur hubungan antara variabel yang saling berhubungan, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh DPK dan Modal Sendiri mvariabel bebas (X) terhadap minat pembiayaan mudharabah sebagai variabel terikat (Y). Rumus regresinya sebagai berikut:

$$PBH = \alpha + \beta DPK + \beta MS + \blacksquare$$

Dimana :

PBH = Pembiayaan Bagi Hasil

DPK = Dana Pihak Ketiga

MS = Modal Sendiri

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

■ = error term

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk mengetahui

sejauh mana kontribusi atau presentasi pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : Determinasi

R : Nilai Koefisien

100% : Presentasi Kontribusi

3.6.3.2. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas (dana pihak ketiga dan modal sendiri) terhadap pembiayaan bagi hasil. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis digunakan uji t dengan rumusan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : Nilai Hitung

r : Koefisien korelasi parsial

n : Jumlah data

Merumuskan Hipotesis

H₀ : Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan bagi hasil.

H_a : Terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan bagi hasil.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh modal sendiri medharabah terhadap pembiayaan bagi hasil.

H_a : Terdapat pengaruh modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil.

Membandinngkan hasil t hitung dengan t tabel dengan kriteria tersebut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika $t \text{ sig} < \text{sig } \alpha = 5\% (0.05)$ berarti H₀ ditolak H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika $t \text{ sig } \alpha = 5\% (0.05)$ berarti H₀ diterima H_a ditolak

3.6.3.3. Uji f

Uji digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki hubungan yang simultan terhadap varibel terikat atau koefisien regresi sama dengan nol untuk menguji f digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-r^2)}$$

Dimana :

F_h : Nilai F_{hitung}

R : Koefsien Kolerasi Berganda

K : Jumlah variabel bebas

N : Nilai sampel

Merumuskan Hipotesis :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh simultan DPK dan Modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil.

H_a : Terdapat pengaruh DPK dan Modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil

Membandingkan hasil F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti $\alpha = 5\%$ (0.05) H₀ ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti $\alpha = 5\%$ (0.05) H₀ diterima dan H_a ditolak.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Perkembangan Perusahaan

4.1.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (IDX)

Secara historis pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka yang didirikan oleh pemerintah Belanda di Indonesia dimulai sejak tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC, namun kemudian ditutup karena perang dunia kesatu. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal tidak berfungsi dan bahkan ditutup karena berbagai faktor.

Pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kolonial kepada pemerintah Indonesia. Dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977 bursa efek dibuka kembali dan dikembangkan menjadi bursa modal yang modern dengan menerapkan *Jakarta Automated Trading Sistem* (JATS). Yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian, serta depository saham yang dimiliki oleh PT. Kostudian Depositori Efek Indonesia (KDEI).

Perdagangan surat berharga dimulai dipasar modal Indonesia semenjak 3 juni 1952. Namun, tonggak yang paling yang paling besar terjadi pada 10 Agustus 1977, yang dikenal dengan kebangkitan pasar modal Indonesia. Setelah bursa efek Jakarta dipisahkan dari institusi BAPEPAM tahun 1992 dan diswastakan, mulailah pasar modal mengalami pertumbuhan yang 1977 membuat pasar modal

jatuh. Index Harga Saham Gabungan (IHSG) turun keposisi paling rendah. Bagaimanapun, masalah pasar modal tidak lepas dari arus investasi yang akan menentukan perekonomian suatu kawasan, tidak tekecuali Indonesia dari negara-negara di Asia Tenggara.

Sekitar tahun 1977-1987 perdagangan Bursa Efek Indonesia sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih perbankan dibanding instrumen pasar modal. Tahun 1987 ditandainya dengan paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanam modal di Indonesia.

Tahun 1988-1990 paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEI terbuka untuk asing, aktivitas bursa terlihat meningkat. Pada tahun 2 Juni 1988 dibuka Bursa Paralel Indonesia (BPI) yang dimulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

Sekitar Desember 1988 pemerintah mengeluarkan Paket Desember (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Bursa Efek Surabaya mulai beroperasi pada 16 Juni 1989 dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT.Bursa Efek Surabaya.

Pada tahun 22 Mei 1995 sistem otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JAST (Jakarta Automated Trading Systems). Demi menjaga perdagangan bursa efek pada 10 Desember 1995. Pemerintah mengeluarkan Undang – undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang- undang ini mulai

diberlakukan mulai Januari 1996.

Bursa paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1995. Pada tahun 2000 sistem Perdagangan Tanpa Wakat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia dan tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading).

Hingga saat ini Indonesia memiliki Bursa Efek Indonesia yang merupakan penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2007. Pada 2 Maret 2009 diadakan peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT. Bursa Efek Indonesia JATS- NextG.

Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya dari sumber kedua sumber hukum tersebut para Ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqih adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan antara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqih muamalah yang menyatakan bahwa pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.

Sejarah pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index memandu investor yang ingin meninvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan untuk Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah pertama PT.Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad mudharabah.

Sejarah pasar modal syariah juga dapat ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan pasar modal syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MOU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.

Dari sisi kelembagaan Bapepam-LK perkembangan Pasar Modal Syariah ditandai dengan pembentukan Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah pada tahun 2003. Selanjutnya, pada tahun 2004 pengembangan Pasar Modal Syariah masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK, dan dilaksanakan oleh unit setingkat eselon IV yang secara khusus mempunyai tugas dan fungsi mengembangkan pasar modal syariah. Sejalan dengan perkembangan industri yang ada, pada tahun 2006 unit eselon IV yang ada sebelumnya ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III.

Pada tanggal 23 Nopember 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket Peraturan Bapepam dan LK terkait Pasar Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di

pasar modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 September 2007.

Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBNS) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya pemerintah Indonesia menerbitkan SBNS seri IFR0001 dan IFR0002.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah.

4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

4.1.2.1. Visi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

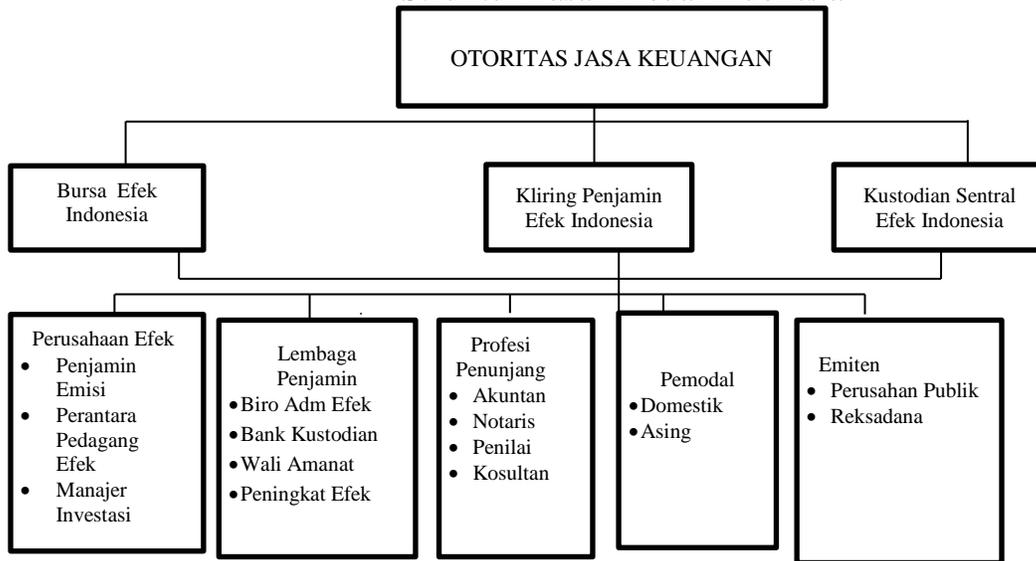
4.1.2.2. Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisien biaya serta penerapan *good governance*.

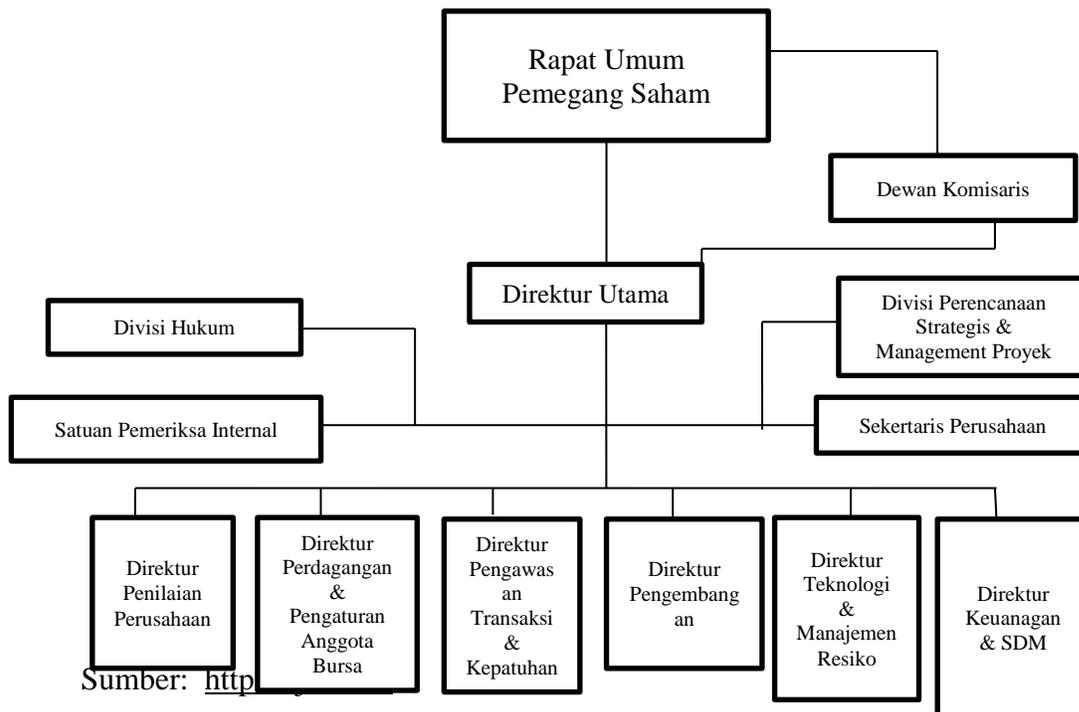
4.1.3. Uraian Struktur Organisasi Perusahaan

4.1.3.1. Struktur Pasar Modal di Indonesia

Gambar 4.1
Struktur Pasar Modal Indonesia



Gambar 4.2
Struktur Kepemimpinan Bursa Efek Indonesia



Sumber: <http://www.bei.go.id>

4.1.4. Pengenalan Produk Syariah Di Pasar Modal

Produk syariah dipasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Berdasarkan Undang-undang No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM), efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Sejalan dengan definisi tersebut, maka produk syariah yang berupa efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu efek tersebut dikatakan efek syariah. Sampai saat ini efek syariah yang telah diterbitkan oleh pasar modal Indonesia meliputi sebagai berikut:

- a. Saham syariah merupakan konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha merupakan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan emiten dan perusahaan publik dapat dikategorikan sebagai saham syariah.
- b. Sukuk merupakan istilah baru yang dikenal sebagai pengganti dari obligasi syariah. Sukuk secara terminologi merupakan bentuk dari “sakk” dalam bahasa arab yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan.
- c. Reksa dana syariah dalam peraturan Bapepam dan LK No IX.A.13 reksa dana syariah didefinisikan sebagai reksa dana sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dipasar modal.

4.1.5 Penyajian Data

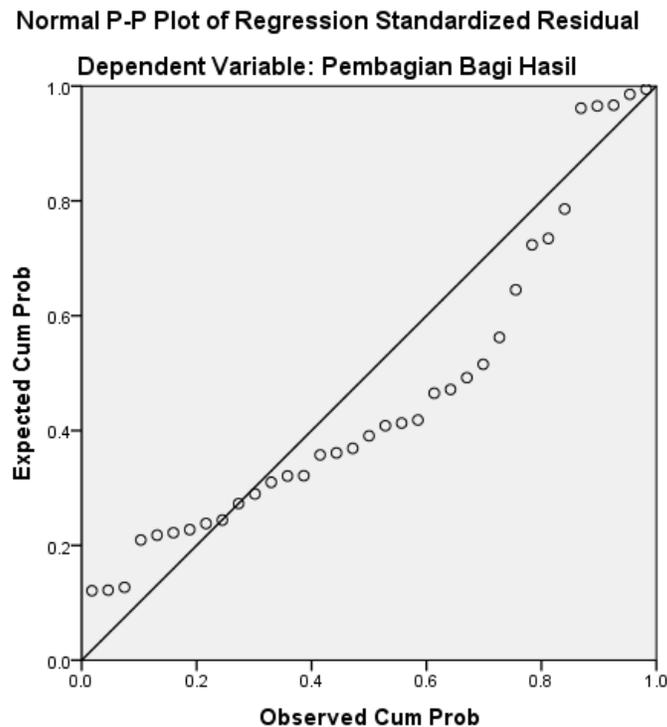
4.1.5.1. Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1.1. Uji Normalitas

Penguji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel dependen dengan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3

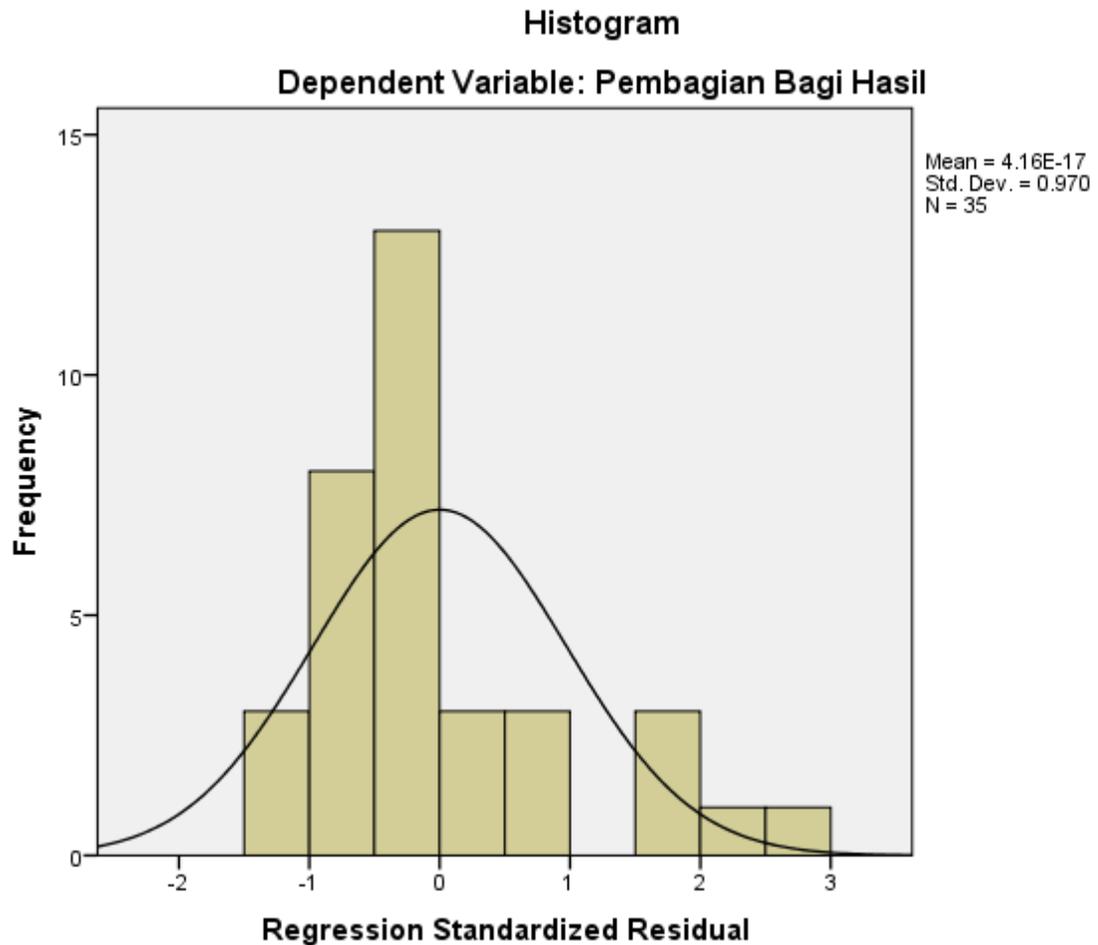
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Diolah dari SPSS 22,0

Gambar diatas mengemukakan bahwa model regresi telah menenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Diolah Hasil Data SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian distribusi normal, menunjukkan bahwa grafik memiliki kecembungan ditengah dan berbentuk lonceng. Grafik juga tidak miring kekanan dan miring ke kiri. Bentuk grafik histogram ini telah memenuhi bentuk aturan normalitas melalui histogram, yaitu grafik histogram yang berbentuk lonceng tidak miring ke kiri

maupun kekanan, sehingga berdasarkan bentuk grafik histogram diatas dapat dikatakan data telah berdistribusi secara normal.

Tabel 4.1
Hasi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1769905.86110742
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.117
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah Hasil Data SPSS 22.0

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

4.1.5.1.2. Uji Autokolerasi

Tabel 4.2
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.188	.137	1824377.203

a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, DPK

b. Dependent Variable: Pembagian Bagi Hasil

Sumber: Diolah Hasil Data SPSS 22.0

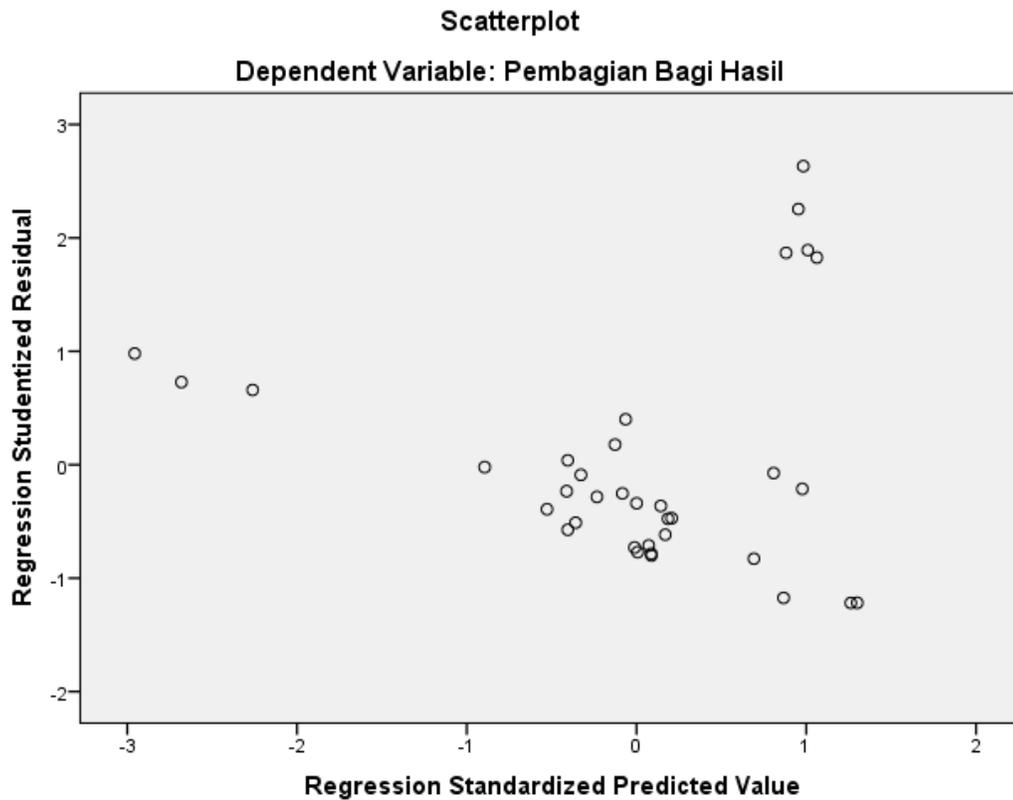
Berdasarkan perhitungan uji Autokolerasi dapat dilihat Adjusted R Square diperoleh sebesar 0,137. Hal ini berarti 13,7% pembiayaan bagi hasil dapat dijelaskan oleh variabel dana pihak ketiga dan modal sendiri. Sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.1.5.1.3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya bernilai tetap atau tidak terjadi heteroskedasitas.

Dasar pengamatan keputusannya adalah jika pola tersebut, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tersebut yang teratur, maka terjadi heteroskedasitas. Jika tidak pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Gambar 4.5
Uji Heteroskedasitas



Sumber: Diolah dari SPSS 22.0

Pada gambar di atas bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Regression Studentized Residual, dengan demikian tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

4.1.5.2. Uji Hipotesis Penelitian

4.1.5.2.1. Koefisien Determinasi

Determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi menerangkan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi peningkatan pembiayaan yang dijelaskan oleh variabel tingkat dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil maka dapat diketahui melalui jalur uji determinasi

$$D = R^2 \times 100\%$$

Tabel 4.3
Uji Determinasi (Rsquare)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.188	.137	1824377.203

a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, DPK

b. Dependent Variable: Pembagian Bagi Hasil

Sumber: Diolah hasil data SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R square sebesar 0.188 hal ini berarti bahwa 18.8% variabel peningkatan bagi hasil ditentukan oleh peran dari variabel dana pihak dan modal sendiri sebesar 18.8% dana sisanya sebesar 81.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.1.5.2.2. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat secara parsial pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level tarafnya 0.05 ($\alpha=5\%$).

Ketentuannya

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Tabel 4.4

Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2506508.757	477006.890		5.255	.000
	DPK	.056	.046	.489	1.232	.227
	Modal Sendiri	-1.016	.483	-.835	-2.101	.044

a. Dependent Variable: Pembagian Bagi Hasil

Sumber : Diolah Hasil Data SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat pengaruh nilai signifikan t_{hitung} masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil diperoleh nilai sig 0.227 > 0.05 dengan t_{hitung} (X1) sebesar 1.232 < t_{tabel} sebesar 2.014. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

- b. Pengaruh Modal Sendiri (X2) terhadap pembiayaan bagi hasil diperoleh nilai sig $0.044 < 0.05$ dengan t_{hitung} (X2) sebesar $-2.101 > t_{tabel}$ 2.014. Artinya H0 ditolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa modal pengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

4.1.5.2.3. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Tabel 4.5
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2462729673305	2	1231364836652	3.700	.036 ^b
		1.360		5.680		
	Residual	1065072697442	32	3328352179506		
		01.200		.288		
	Total	1311345664772	34			
		52.560				

a. Dependent Variable: Pembagian Bagi Hasil

b. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, DPK

Sumber : Diolah Hasil Data SPSS 22.0

Dari tabel di atas hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel modal sendiri dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Dilihat dari tabel ANOVA (Analysis Of Variance) pada tabel F_{hitung} diketahui sebesar 3.700 dengan

tingkat probability ($0.036 < 0.05$) setelah mengikuti besarnya F_{hitung} maka akan dibandingkan dengan F_{tabel} , adapun F_{tabel} yang akan diperoleh dengan $dk = 2$ derajat kebebasan dan taraf kesalahan 5% adalah 2.014. Maka $F_{hitung} (3.700) > F_{tabel} (2.014)$ artinya H_0 tolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK dan Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

4.1.5.2.4. Uji Model (Regresi Linier Berganda)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji model analisis regresi berhandu yaitu, metode yang dapat mengukur hubungan antara variabel yang saling berhubungan. Dan mengetahui ada tidaknya pengaruh DPK dan modal sendiri variabel bebas (X) terhadap minat pembiayaan bagi hasil sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2506508.757	477006.890		5.255	.000
	DPK	.056	.046	.489	1.232	.227
	Modal Sendiri	-1.016	.483	-.835	-2.101	.044

a. Dependent Variable: Pembagian Bagi Hasil
Sumber : Diolah dari SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.6 dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefciens* dalam kolom B. Terdapat nilai konstanta sebesar 2506508,757 (Y). Sedangkan nilai koefisien regresi pada Dana Pihak Ketiga (DPK) $X_1 = 0.056$ dan Modal Sendiri (MS) $X_2 = -1.016$. Berdasarkan hasil diatas makna

dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$PBH = \alpha + \beta DPK + \beta MS + \epsilon$$

$$PBH(Y) = 2506508.757 + 0.056 DPK(X1) - 1.016 MS(X2)$$

Adapun interpretasi dari model persamaan nilai regresi di atas menunjukkan bahwa:

- a. Jika segala sesuatu variabel dianggap nol baik pada dana pihak ketiga (X1) dan modal sendiri (X2), telah memiliki nilai sebesar 2506508.757 dihasilkan dari faktor lain selain dana pihak ketiga dan modal sendiri.
- b. Jika terjadi penurunan terhadap variabel dana pihak ketiga (X1) sebesar 1 satuan maka pembiayaan bagi hasil (Y) telah memiliki nilai sebesar yang 0.056 satuan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil dengan pengaruh sebesar 0.056.
- c. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel modal sendiri (X2) sebesar 1 satuan, maka pembiayaan bagi hasil (Y) akan meningkat sebesar -1.016 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa modal sendiri berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil dengan pengaruh besar sebesar -1.016.

4.2. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian akan dijabarkan berdasarkan hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

4.2.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang variabel Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil diperoleh nilai sig $0.227 > 0.05$ dengan t_{hitung} (X1) sebesar $1.232 < t_{tabel}$ sebesar 2.014. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Sedangkan nilai koefisien pada dana pihak ketiga memiliki arti apabila dana pihak ketiga meningkat maka jumlah pembiayaan bagi hasil akan menurun dan sebaliknya apabila dana pihak ketiga menurun maka pembiayaan bagi hasil akan meningkat pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Debbi Chyntia Ovami dan Ayu Azillah Thohari yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan masyarakat. Hal ini disebabkan ketika jumlah pembiayaan bagi hasil menjadi sangat tinggi permintaan, semakin besar pula kebutuhan pembiayaannya.

4.2.2. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang variabel Pengaruh Modal Sendiri (X2) terhadap pembiayaan bagi hasil diperoleh nilai sig $0.044 < 0.05$ dengan t_{hitung} (X2) sebesar $-2.101 > t_{tabel}$ 2.014. Artinya hal ini menunjukkan bahwa modal pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Sedangkan nilai koefisien pada modal sendiri memiliki arti modal sendiri

meningkat maka jumlah pembiayaan bagi hasil akan menurun dan sebaliknya apabila modal sendiri menurun maka pembiayaan bagi hasil akan meningkat pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratin dan Akhyar Adnan yang menyatakan bahwa variabel DPK dan Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dan secara simultan semua. Modal sendiri dapat mempengaruhi pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Hal ini disebabkan ketika jumlah pembiayaan bagi hasil menjadi sangat tinggi permintaan, semakin besar pula jumlah kebutuhan pembiayaan.

4.2.3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pengajuan hipotesis tentang pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil. Secara simultan melalui uji F yang telah dibahas sebelumnya diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar $0.036 < 0.05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK dan Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ratu Vien Sylvia, Aziza dan Ade Sofyan Mulazid menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Modal Sendiri secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Syariah yang Terdaftar di BEI sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian didapat persamaan regresi berganda yaitu:

$$\text{PBH (Y)} = 2506508.757 + 0.056 \text{ DPK(X1)} - 1.016 \text{ MS(X2)}$$

2. Dilihat dari tabel uji t yang telah dilakukan berdasarkan hasil uji hipotesis tingkat Pembiayaan Bagi Hasil diperoleh nilai sig $0.227 > 0.05$ dengan $t_{hitung} (X1)$ sebesar $1.232 < t_{tabel}$ sebesar 2.014 . Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Memiliki arti apabila dana pihak ketiga meningkat maka jumlah pembiayaan bagi hasil akan menurun maka sebaliknya apabila dana pihak ketiga menurun maka pembiayaan bagi hasil akan meningkat.
3. Dilihat dari tabel uji t yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengujian hipotesis tingkat modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil maka diperoleh nilai signifikan sig $0.044 < 0.05$ dengan $t_{hitung} (X2)$ maka sebesar $-2.101 > t_{tabel} 2.014$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri pengaruh signifikan terhadap

pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Memiliki arti apabila modal sendiri meningkat maka jumlah pembiayaan bagi hasil akan menurun maka sebaliknya apabila modal sendiri menurun maka pembiayaan bagi hasil akan meningkat.

4. Dari hasil pengujian data yang terlihat menunjukkan nilai R square sebesar 0.188 hal ini berarti bahwa 18,8% variabel peningkatan bagi hasil ditentukan oleh peran dari variabel dana pihak dan modal sendiri sebesar 18,8% dan sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
5. Dari hasil pengujian data penelitian melalui pengujian hipotesis tentang pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap pembiayaan bagi hasil, secara simultan melalui uji F yang telah dibahas pada sebelumnya diperoleh nilai signifikan pada tabel F_{hitung} diketahui sebesar 3.700 dengan tingkat probability ($0.036 < 0.05$) Maka $F_{hitung} (3.700) > F_{tabel} (2.014)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK dan Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka berikut ini hasil penelitian yang telah diperoleh penulis memberikan saran yang berkaitan dengan dana pihak ketiga dan modal sendiri pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

1. Saran Bagi Perusahaan

Untuk pihak 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI sebaiknya lebih meningkatkan dana pihak ketiga dan modal sendiri agar bisa mempertahankan dan tetap menjaga penghimpunan dana dengan baik dengan cara terus melakukan inovasi terhadap produk-produknya serta strategi menarik perhatian calon nasabah.

- a. Bank syariah harus bisa mempertahankan atau berupaya lebih baik lagi jika ingin meningkatkan kegiatan pemberian pembiayaan khususnya pembiayaan dengan prinsip syariah yang sudah dilaksanakan dengan baik agar dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan penelitian ini sebagai referensi, juga melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda seperti tingkat suku bunga dan margin.
- b. Disarankan dengan menambah variabel independen dengan penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.
- c. Diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini, tentang faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran AN-nisa'(4) ayat 58

Al- Quran Al-Baqarah (2) ayat 98

Al-Quran Surat An-nisa'(4) ayat 29

Adrianto,SE,M.Ak dan Dr.M. Anang Firmansyah,SE.,M.M (2019), *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : CV Penerbit Qiara Media

Frianto Pandia, Elly Santi Omposunggu dan Ahcmad Abror.(2015).*Lembaga keuangan*. Hlm 16-187.Jakarta: PT Rineka Cipta

Herry Susanto dan Khaerul Umam.(2013).*Manajemen Pemasaran Bank Syariah*.hlm 210.Bandung Pustaka Setia

Ismail,*Perbankan Syariah*, Jakarta.(2014).Kencana Prenanda Media Gruob

Iwayan Sudirma,(2013) *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, Edisi 1,hlm,91 Jakarta Kencana Prenada Media Group

Kasmir.(2014).*Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo

Lexy J.Moelong, (2017)" *Metodelogi penelitian Kuantitatif edisi Revisi*", Bandung PT Remaja Rosdakarya

Manullang dan pakpahan,(2014). *Metode Penelitian: Proses Penelitian Praktis*. Bandung : Cipta Pustaka Media

Oktavia Kartika Ulfi dan Fitria.(2012).*Finacial Ratio Todistinguish Islamic Bank Islamic Business Units Conventional Banks in Indonesia*. hlm2-3. Jakarta.

Oktaviaviani, Irene Rini Demi Pangestu,(2012) Pengaruh DPK,ROA,CAR,NPL Dan jumlah SBI Kredit Non Performing Loan pada Profitabilitas "Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.2"

Sugioyono (2016:134). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung; Alfabeta

Sumarin.(2012).*konsep kelembagaan Bank Syariah*, yogyakarta: Graha Ilmu

Zainul Arifin(2018:25). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Zahr Publishing Undang-undang Nomor21 Tahun 2008 pada pasal (1) dan angka (7)

Veithzal Rivai.(2012).*comersial Bank manjemen Manajemnt Perbankan dari teori ke Praktik*. Hlm 23 Jakarta : Raja Grafindo Persada

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin.(2014).*Islamic banking (sebuah teori,konsep dan aplikasi)*.hlm687-689 Jakarta: PT Bumi Aksara

Veitzal(2014),h.662-664, *comersial Bank manjemen Manajemnt Perbankan dari teori ke Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Veitzal (2020), h 168, *Manajemen Resiko Bank Islam*.
Sidoarjo: IndomediaPustaka

V.Wiratna Sujarweni (2020), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : PT Pustaka Baru

Warkum Sumitro.(2014). *Bank dan lembaga syariah*, jakarta Kencana Predamedia
Grup.

JURNAL DAN KARYA ILMIAH LAINNYA

Debbi Chyntia Ovani dan Ayu Azillah Thohari (2018) *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Masyarakat*.

Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1175, No. 1, p. 012268)*. IOP Publishing.

Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.

Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias (2012). *Penagruh DPK,CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Muadharabah Pada Bank Umum Syariah*.

Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). *An Effect of Empowerment Organizational Structure and Job Design Employee Effectiveness Work in the Office Directors of PTPN II Tanjung Morawa. International Journal of Management*, 11(5).

Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). *ANALYSIS OF EFFECT HUMAN RELATIONS AND WORKING ENVIRONMENT CONDITIONS ON EMPLOYEE WORK ETHICS AT THE OFFICE SOCIAL SECURITY ADMINISTERING AGENCY (BPJS) BINJAI. Journal Homepage: http://ijmr.net.in*, 8(04).

Ratu Vien Sylvia, Aziza dan Ade Sofyan Mulazid. (2012). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan Mudharabah.*

Wuri Arianti Novi Pratami.(2014). *Analisis pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA terhadap pembiayaan pada perbankan syariah.*

Rahmi Fajrianti.(2013).*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah.*

Rio Satria.(2014). *Pengaruh Bunga Terhadap Dana pihak Ketiga pada Bank Syariah Indonesia.*

Pratin dan Akhyar adnan. (2015) *Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri,NPL, Prontase Bagi Hasil dan Markup Terhadap pembiyaab pada Perbankan Syariah.*

Pramono. (2016). *Optimalisasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Indonesia*

Nugraha.(2018). *Pengaruh ROA,NPF,BOPO, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah*

Elina Dyah Permata Manoppo, Tri Oldy Rustinlu dan Albert Londa (2013)*Analisis faktor-faktor yang memprngaruhi penyaluran pembiayaan pada bank syariah di sulawesi utara*

Sumber internet

Otoritas Jasa Keuangan Bursa Efek Indonesia.(2013-2019). <http://ojk.co.id>

Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah. (2013-2019). www.bankvictoria.co.id

LaporanKeuanganBankPaninBankSyariah.(2013-2019). www.paninbanksyariah.co.id

Laporan Keunagan Bank Muamalat. (2013-2019). www.bankmuamalat.co.id Laporan

Keuangan Bank BRI Syariah.(2013-2019). [www.brisyariah.co,id](http://www.brisyariah.co.id)

Laporan Keuangan Bank BCA Syariah. (2013-2019). www.bcasyariah.co.id